

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran teks prosedur berbasis teks merupakan pembelajaran yang berorientasi pada kemampuan siswa untuk menyusun teks. Menurut Priyanti (2014, hlm. 98) “dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, setiap peserta didik wajib mencoba menyusun teks sesuai dengan struktur isi dan ciri Bahasa dari tiap-tiap jenis teks atau sekedar mencoba mencari teks yang memiliki kesamaan dari segi struktur isi atau ciri bahasanya”. Berdasarkan pernyataan tersebut, meningkatkan pengetahuan pembelajaran Bahasa Indonesia dimulai dengan pengetahuan tentang jenis, kaidah dan pengetahuan tentang suatu teks, dilanjutkan dengan keterampilan menyajikan suatu teks tulisan dan lisan. Jenis dan kaidah inilah yang kadang kurang dipahami oleh siswa.

Jenis kalimat dalam penggunaan lisan banyak ragamnya, berdasarkan bentuk (fungsi dan isinya) meliputi: kalimat deklaratif, kalimat integratif, dan kalimat imperatif. Jenis kalimat dan kaidah yang ada pada teks prosedur diantaranya kalimat imperatif dan kalimat deklaratif. Kalimat deklaratif atau kalimat berita yang juga dikenal dengan nama kalimat berita dalam buku-buku tata bahasa Indonesia, secara formal, jika dibandingkan dengan ketiga jenis kalimat yang lainnya, tidak bermarkah khusus. Alwi, dkk, 2010, hlm. 361 Dalam pemakaian bahasa bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembacanya. Kalimat deklaratif merupakan kalimat yang berisikan pernyataan untuk memberitahu sesuatu kepada orang lain dan mendukung suatu pengungkapan peristiwa atau kejadian.

Kalimat imperatif ialah kalimat perintah jika dalam bahasa tulis mampu dibedakan dengan mudah, yaitu diakhiri dengan tanda seru atau memiliki kata penanda tertentu. Namun akan berbeda jika kalimat imperatif dan deklaratif di sampaikan secara lisan, pada bahasa lisan kalimat imperatif

sering kali diucapkan dengan nada yang tinggi dan terkesan sedikit kasar dan deklaratif yang terkesan menginfokan sesuatu pada bahasa lisannya. Bahasa yang dikemukakan Kridalaksana dalam (Chaer, 2012, hlm. 32) yaitu “lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri”.

Penggunaan bahasa lisan pada zaman modern seperti saat ini sering kita jumpai dalam media sosial. Salah satunya adalah media sosial youtube. Youtube bisa menjadi sumber informasi dan pembelajaran bahasa lisan maupun tulisan. Suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individual disebut sumber belajar (Warsita, 2008). Youtube telah menjadi situs berbagai video terbesar dan terpopuler di dunia saat ini. Situs ini memfasilitasi penggunaanya untuk mengunggah video maupun menyiarkan video secara langsung yang dapat ditonton oleh pengguna lain diseluruh dunia secara gratis. Di tengah-tengah era perkembangan teknologi yang semakin pesat, peserta didik mampu dengan sangat terampil menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari. Didukung oleh adanya studi yang dilakukan dari UNICEF dengan keminfo, mereka menyatakan bahwa di Indonesia setidaknya terdapat 30 juta remaja yang aktif mengakses internet dan media sosial secara regular (KemenKominfo,2014). Dari penelitian Erik *et al* (2019) youtube dan PT. Kantar TNS Indonesia, meriset penggunaan youtube di Indonesia. Pada hasil risetnya 92% pengguna internet Indonesia menyatakan youtube menjadi tujuan pertama mereka ketika mencari video. Sarana media di Indonesia telah disaingi oleh youtube dan mengalahkan televisi, youtube sering sekali diakses orang Indonesia. Dari 1.500 responden yang terlibat dalam penelitian, 53% menyatakan mengakses youtube setiap hari, dan 57% menonton televisi setiap hari. Jelas pada fungsi ini tentu membuat penonton akan terpengaruh dengan apa yang disampaikan oleh pengguna youtube tersebut. Maka dari itu pembuatan konten positif akan berdampak baik bagi para penontonya. Ketika menghasilkan video yang berkualitas maka disana ada pembelajaran.

Dalam kompetensi dasar pembelajaran teks prosedur di SMA, siswa diharapkan mampu merancang pernyataan umum dan tahapan-tahapan secara umum dengan organisasi yang tepat secara lisan dan tulis. Yaitu, siswa mampu mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi isi teks prosedur. Kendala dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada teks prosedur ialah pada model pembelajaran yang kurang maksimal. Guru cenderung takut mengeksplorasi pembelajaran karena takut kekurangan waktu. Kompetensi dasar yang tepat akan tercapai dengan peran guru sebagai penentu bahan ajar yang tepat. Maka dari itu, penggunaan bahan ajar yang tepat dapat memotivasi siswa untuk menciptakan pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran yaitu sebuah wahana yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan atau informasi belajar berupa materi pembelajaran kepada peserta didik (Ni putu devi *et al*, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, youtube menjadi media sosial yang banyak digunakan dan sangat mungkin menjadi bahan ajar. Fenomena youtuber dengan konten yang positif dapat memberikan dampak yang positif juga. Salah satunya dari kanal youtube Ken&Grat yang merupakan *food vlogger* dengan konten mereview makanan, merekomendasikan suatu makanan dan bagaimana cara memasak dan memakan makanan tersebut. Penelitian ini difokuskan pada kalimat imperatif dan kalimat deklaratif yang terkandung dalam video. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai “analisis kebahasaan kalimat imperatif dan kalimat deklaratif dalam video *food vlogger* (Ken&Grat) di youtube sebagai alternatif bahan ajar teks prosedur” dan hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar alternatif dan inovatif untuk pembelajaran teks prosedur di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil analisis jenis kalimat imperatif pada video *food vlogger* di youtube Ken&Grat unggahan tahun 2021?
2. Bagaimanakah hasil analisis jenis kalimat deklaratif pada video *food vlogger* di youtube Ken&Grat unggahan tahun 2021?
3. Bagaimanakah manfaat dan relevansi hasil analisis jenis kalimat deklaratif pada video *food vlogger* di youtube Ken&Grat unggahan tahun 2021 pada media pembelajaran teks prosedur siswa SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui jenis kalimat imperatif pada video *food vlogger* di youtube Ken&Grat unggahan tahun 2021.
2. Untuk mengetahui jenis kalimat deklaratif pada video *food vlogger* di youtube Ken&Grat unggahan tahun 2021.
3. Untuk mengetahui manfaat dan relevansi hasil analisis jenis kalimat deklaratif pada video *food vlogger* di youtube Ken&Grat unggahan tahun 2021 bisa digunakan sebagai media ajar alternatif siswa SMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan ilmu dalam pembelajaran bahasa indonesia terhadap siswa dalam mempelajari bahasa indonesia, sehingga dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami kajian sintaksis pada bidang kalimat, serta dapat menjadi tolak ukur untuk membuat pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran teks prosedur.

b. Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk peserta didik agar lebih bervariasi dalam pembelajaran pada era modern ini khususnya pada pembelajaran teks prosedur.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih baik.

E. Definisi Operasional

- a. Analisis adalah kegiatan berfikir menguraikan suatu dalam keseluruhan menjadi sebuah komponen yang dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.
- b. Kebahasaan berasal dari kata bahasa, bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang memiliki sifat arbitrer mana suka yang dapat digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam berinteraksi.
- c. Kalimat imperatif adalah kalimat yang memiliki intonasi imperatif, dalam bahasa tulis biasanya diberi tanda (.) atau (!). Jenis ini ditandai pula partikel seru seperti *lah* atau oleh kata-kata seperti *hendaklah* dan *jangan*.
- d. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang berisikan pernyataan suatu informasi untuk memberitahukan kepada orang lain dan mendukung suatu pengungkapan atau kejadian.
- e. Bahan ajar adalah alat untuk peserta didik belajar baik tertulis maupun tidak tertulis dengan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, sehingga terciptalah lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.
- f. Teks prosedur adalah teks yang ditujukan untuk memberitahukan informasi kepada pembaca atau pendengar tentang cara-cara membuat atau melakukan sesuatu.